

METODE PEMBELAJARAN FIQIH DI MI MA'ARIF NU 02

TAMANSARI KARANGMONCOL PURBALINGGA

TAHUN PELAJARAN 2011/2012



SKRIPSI

**Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Oleh :

**WIN HARYANTI
NIM. 092334064**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2012

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Win Haryanti
Nim : 092334064
Jenjang : S-1
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam


Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto,

2012

Saya yang menyatakan,




Win Haryanti
NIM. 092334064



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126
Telp. 0281- 635624 628250 Fax. 0281- 636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**METODE PEMBELAJARAN FIQH DI MI MA'ARIF NU 02
TAMANSARI KARANGMONCOL PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2011 / 2012**

yang disusun oleh saudara/i : **Win Haryanti, NIM. 092334064**, Program Studi: **Pendidikan Agama Islam**. Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal **14 Desember 2012** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang

Nasrudin, M. Ag.
NIP. 19700205 199803 1 001

Sekretaris Sidang

Mukhtar Efendi, S.IP.
NIP. 19680203 199903 1 001

Pembimbing/Penguji

Sumiarti, M. Ag.
NIP. 19730125 200003 2 001

Anggota Penguji

Dr.H. Moh. Roqib, M. Ag.
NIP. 19680816 199403 1 004

Anggota Penguji

Drs. H. Yuslam, M. Pd.
NIP. 19680109 199303 1 001

Purwokerto, 14 Desember 2012
Ketua STAIN Purwokerto



Dr. A. Luthfi Hamidi, M. Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

NOTA PEMBIMBING

Sumiarti, M. Ag

Dosen STAIN Purwokerto

Hal : Naskah Laporan Penelitian
a.n. Saudara
Win Haryanti
Lamp : 5 (lima) eksemplar

Purwokerto, 3 Desember 2012
Kepada Yth. Bapak Ketua
STAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan koreksi serta perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan skripsi saudara :

Nama : Win Haryanti
NIM : 092334064
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **Metode Pembelajaran Fiqih di MI Ma'arif NU 02**

Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2011/2012

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat dimunaqosahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Sumiarti, M. Ag

NIP. 19730125 200003 2 001



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
a. Latar Belakang Masalah	1
b. Definisi Operasional	7
c. Rumusan Masalah	9
d. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
e. Telaah Pustaka	10
f. Metode Penelitian	11
g. Sistematika Penulisan	13
BAB II METODE PEMBELAJARAN DAN PEMBELAJARAN	
FIQIH DI MI	15
A. Metode Pembelajaran Fiqih	15
1. Pengertian Metode Pembelajaran	15
2. Karakteristik Pembelajaran	17
3. Beberapa Jenis Metode Pembelajaran	17

4. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan Metode Pembelajaran	33
B. Pembelajaran Fiqih di MI	34
1. Pengertian Pembelajaran Fiqih	34
2. Dasar dan Tujuan Pembelajaran Fiqih	35
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Fiqih	35
4. SK-KD Pelajaran Fiqih	36
5. Materi Pelajaran Fiqih	36
6. Tujuan Pembelajaran Fiqih	38
C. Metode Pembelajaran Fiqih Di MI	39

BAB III

GAMBARAN UMUM MI MA'ARIF NU 02 TAMANSARI

KARANGMONCOL PURBALINGGA	40
A. Sejarah Berdiri	40
B. Letak Geografis	41
C. Profil	41
D. Profil Guru Mata Pelajaran Fiqih.....	43
E. Visi dan Misi	43
F. Struktur Organisasi	44
G. Prestasi	46
H. Fasilitas Pendidik	46
I. Keadaan Warga Sekolah	49
J. Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih di MI Ma'arif NU 02 Tamansari	52

BAB IV	PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	56
	A. Penyajian Data	56
	B. Persiapan Pembelajaran Fiqih	72
	C. Faktor Pendukung dan Penghambat	73
	D. Analisis Data	74
BAB V	PENUTUP	78
	A. Kesimpulan	78
	B. Saran-saran	79
	C. Kata Penutup	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru adalah fasilitator dalam pembelajaran, seorang pendidik harus mampu melaksanakan tugasnya meliputi pembuatan RPP, pemilihan media, strategi pembelajaran, evaluasi dan tidak kalah pentingnya metode pembelajaran.

Metode pembelajaran yang optimal dapat mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Seorang guru dalam menggunakan metode harus disesuaikan dengan kondisi dan situasi terutama dengan mempertimbangkan keadaan orang yang belajar (Ismail SM, 2008: 13).

Ada tiga prinsip yang perlu dipertimbangkan dalam upaya menetapkan metode pembelajaran. Ketiga prinsip tersebut adalah 1) tidak ada satu metode pembelajaran yang unggul untuk semua tujuan dalam semua kondisi, 2) metode pembelajaran yang berbeda memiliki pengaruh yang berbeda dan konsisten pada hasil pembelajaran, dan 3) kondisi pembelajaran bisa memiliki pengaruh yang konsisten pada hasil pengajaran (Hamzah B.Uno, 2006: 6).

Metode pembelajaran merupakan rangkaian dari sistem pembelajaran yang terdiri dari beberapa komponen. Komponen tersebut adalah tujuan, materi pelajaran, metode, media, dan evaluasi.

Metode pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting dalam keberhasilan belajar. Sepintar apapun guru dalam menyusun materi pembelajarannya yang akan disampaikan kepada anak didik, anak didik tidak bisa menerima materi dengan baik apabila guru dalam menyampaikan materi tidak mempunyai metode/cara yang sesuai ketika dalam proses pembelajaran berlangsung.

Metode adalah cara yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan (Winarno Surakhmad, 1990: 96). Hal ini berlaku bagi guru (metode) maupun bagi murid. Makin baik metode itu makin efektif pada pencapaian tujuan. Dengan mempunyai pengertian secara umum mengenai sifat berbagai metode baik mengenai kebaikan-kebaikan maupun mengenai kelemahan-kelemahan seseorang akan lebih mudah menetapkan yang paling sesuai untuk situasi dan kondisi yang khusus dihadapi.

Metode mengajar yang baik adalah yang sesuai dengan tujuan pengajaran dalam situasi pada waktu berlangsungnya pengajaran (Soejono, 1912: 144).

Metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dengan demikian metode merupakan alat yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, maka diperlukan pengetahuan tentang tujuan itu sendiri. Perumusan tujuan yang sejelas-jelasnya merupakan persyaratan yang terpenting sebelum seorang guru menentukan dan memilih metode pembelajaran yang tepat. Tanpa metode maka mata pelajaran fiqih yang disampaikan tidak akan berproses secara efektif untuk mencapai tujuan

pendidikan itu sendiri. Metode dikatakan baik apabila mempunyai watak dan relevansi yang semula dengan tujuan pendidikan.

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru dalam mengadakan interaksi antara guru dengan siswa (Nana Sudjana, 1991: 97). Dalam pembelajaran, seorang pendidik diharapkan tidak menerapkan satu metode dalam proses pembelajaran. Guru sebagai pendidik dituntut dapat mengkombinasikan dari satu atau beberapa metode, hal tersebut bertujuan untuk memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. Serta berkaitan dengan tingkat kejenuhan dan bermacam-macam karakter siswa. Serta untuk menciptakan suasana pendidikan yang bermakna.

Selain itu setiap metode juga mempunyai kelebihan dan kekurangan, tidak ada satu metode yang sempurna. Penggunaan satu metode lebih cenderung menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang membosankan bagi anak didik. Kejenuhan dan kemalasan mengikuti kegiatan belajar anak didik, keadaan seperti itu merugikan bagi guru dan siswa.

Kombinasi metode pembelajaran antara dua sampai tiga metode merupakan suatu keharusan dalam proses pembelajaran. Misalnya metode ceramah, sekalipun banayak kelemahan tidak mungkin ditinggalkan. Sebab ceramah diperlukan untuk menyampaikan informasi melalui penuturan bahasa secara verbal. Ceramah dapat digunakan pada awal kegiatan pembelajaran sebagai pengaturan kegiatan dan pada akhir pelajaran sebagai penutup pelajaran.

Metode adalah cara yang didalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan (Winarno Surakhmad, 1990:96).

Hal itu berlaku baik bagi guru (metode) maupun bagi murid. Makin baik metode itu, makin efektif pula pencapaian tujuan. Dengan mempunyai pengertian secara umum mengenai sifat berbagai metode, baik mengenai kelebihan-kelebihan maupun kelemahan-kelemahan seseorang akan lebih mudah menetapkan yang paling serasi untuk situasi dan kondisi yang khusus dihadapi.

Metode mengajar yang baik adalah yang sesuai dengan tujuan pengajaran dalam situasi pada waktu berlangsungnya pengajaran. (Soejono, 1912: 144).

Metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dengan demikian metode merupakan alat yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, maka diperlukan pengetahuan tentang tujuan itu sendiri. Perumusan tujuan yang sejelas-jelasnya merupakan persyaratan terpenting sebelum seorang guru menentukan dan memilih metode pembelajaran yang tepat. Tanpa metode maka mata pelajaran Fiqih yang disampaikan tidak akan berproses secara efektif untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri. Metode dikatakan baik apabila mempunyai watak dan relevansi yang semula dengan tujuan pendidikan agama Islam.

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru dalam mengadakan interaksi antara guru dengan siswa (Nana Sudjana, 1991:97).

Dalam pembelajaran seorang pendidik diharapkan tidak menerapkan satu metode dalam proses pembelajaran. Guru sebagai pendidik dituntut dapat mengkombinasikan dari satu/beberapa metode, hal tersebut bertujuan untuk memotivasi siswa dalam proses pembelajaran, serta berkaitan dengan tingkat kejenuhan dan bermacam-macam karakter siswa, serta untuk menciptakan suasana yang bermakna.

Selain itu, setiap metode juga mempunyai kelebihan dan kekurangan tidak ada satu metode yang sempurna. Penggunaan satu metode lebih cenderung menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang membosankan bagi anak didik kejenuhan dan kebosanan mengikuti kegiatan belajar anak didik. Keadaan seperti itu merugikan bagi guru dan siswa.

Kombinasi metode pembelajaran antara dua sampai tiga metode merupakan suatu keharusan proses pembelajaran, misalnya metode ceramah sekalipun banyak kelemahan tidak mungkin ditinggalkan. sebab ceramah diperlukan untuk menyampaikan informasi melalui penuturan bahasa secara verbal. Ceramah dapat digunakan pada awal kegiatan pembelajaran sebagai pengantar kegiatan dan pada akhir pelajaran sebagai penutup pelajaran.

Selain itu, tidak ada satupun kegiatan pembelajaran yang tidak menggunakan metode pembelajaran. Dalam hal ini metode pembelajaran berfungsi sebagai motivasi ekstrinsik dalam kegiatan pembelajaran.

Beberapa metode pembelajaran yang sering dipraktikkan antara lain: Ceramah, Diskusi, Demonstrasi, Tanya jawab, Simulasi, Studi kasus, Wawancara, Pekerjaan rumah, Tutorial, Belajar sendiri dan laboratorium.

Untuk itulah seharusnya guru tidak hanya menggunakan satu metode dalam proses pembelajarannya, guru diharuskan untuk dapat mengkombinasikan dari beberapa metode. Hal itu supaya siswa-siswanya bersemangat dalam proses pembelajarannya, agar kejenuhan pada siswa dapat teratasi dan tercipta yang menyenangkan dan tercapai tujuan pembelajarannya.

Melihat fenomena yang berkembang di masyarakat sekarang ini nilai-nilai keagamaan masih minim dalam penerapan dalam kehidupan sehari-hari, terutama kaitannya dengan pelajaran fiqih, banyak anak-anak yang dalam melaksanakan solat masih banyak kekurangan, contohnya dalam gerakan-gerakan shalat.

Untuk itulah sebagai seorang guru mata pelajaran fiqih, jadi bertanya apakah hal itu ada kaitannya dalam penggunaan metode pembelajaran fiqih. dan hal itu menjadi penyebab kurangnya pemahaman tentang nilai-nilai keilmuan nilai-nilai fiqih dalam kehidupan sehari-hari.

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Tamansari Karangmoncol Purbalingga sebagai salah satu lembaga pendidikan yang didalamnya berlangsung kegiatan belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yaitu untuk mengerti, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga permasalahan yang ada dapat diminimalisir sedikit mungkin teratasi.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 3 November 2011 kepada Bapak Kepala Sekolah MI Ma'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga, bahwa guru mata pelajaran fiqih (Ibu Widati, S.Pd.I)

telah menggunakan metode yang bervariasi diantaranya metode ceramah, tanya jawab, tugas, hafalan, contohnya : SK : mengenal ketentuan shalat Id, KD : menjelaskan macam-macam shalat Id, Indikator menjelaskan pengertian shalat Id, menjelaskan macam-macam shalat Id, dan hafal niat shalat idul fitri dan idul adha, materi shalat Id, adapun metodenya ceramah, tanya jawab, tugas, dan hafalan.

Sehingga diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Dalam hal ini akan dilakukan di kelas IV dan kelas V. jumlah siswa kelas IV yaitu 29 anak yang terdiri dari laki-laki 18 siswa, sedang perempuan berjumlah 11 siswa. Jumlah kelas V ada 25 siswa yang terdiri dari 13 anak laki-laki dan 12 anak perempuan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Metode Pembelajaran Fiqih di MI Ma’arif NU 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman terhadap terhadap judul diatas maka penulis merasa perlu menjelaskan berbagai istilah yang terdapat pada judul diatas sebagai berikut :

1. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara untuk mencapai tujuan Pendidikan yang ditetapkan atau cara yang cepat untuk meraih tujuan, misalnya guna menyampaikan materi dengan cara ceramah, demonstrasi, diskusi (Moh. Roqib, 2009: 24).

Metode pembelajaran itu harus menggunakan metode yang tepat disesuaikan dengan situasi dan kondisi terutama dengan mempertimbangkan keadaan orang yang akan belajar (Ismail SM, 2008: 13).

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru dalam mengadakan interaksi antara guru dengan murid (Nana Sudjana, 1991: 97).

Metode pembelajaran adalah melakukan atau menyajikan, menguraikan, memberi contoh dan memberi latihan isi pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu (Martinis Yamin, 2009: 64).

Sedangkan metode pembelajaran yang penulis maksud adalah metode yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga, yaitu metode ceramah, diskusi, penugasan, tanya jawab, dan demonstrasi (metodenya bervariasi).

2. Mata Pelajaran Fiqih

Mata Pelajaran Fiqih adalah ilmu tentang pemahaman dalam hal syari'at Islam (Zen Amirudin, 2009: 2).

Mata Pelajaran Fiqih adalah suatu kumpulan ilmu yang mempelajari bermacam-macam syari'at atau hukum Islam di berbagai paham aturan hidup bagi manusia yang bersifat individu maupun yang berbentuk masyarakat sosial (Nazar Bakry, 1996: 7).

Sedangkan mata pelajaran Fiqih yang dimaksud penulis adalah nama mata pelajaran yang menjadi muatan lokal Pendidikan Agama Islam di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga.

3. MI Ma'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga

MI Ma'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga adalah merupakan pendidikan formal yang berada di bawah naungan KEMENAG yang berada di desa Tamansari Karangmoncol Purbalingga.

Berdasar pada pengertian diatas maka penegasan judul penelitian yang dimaksud adalah seluruh rangkaian metode pembelajaran Fiqih di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga dalam rangka meningkatkan hasil nilai mata pelajaran Fiqih di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga.

C. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang yang penulis angkat, maka penulis rumusan masalahnya adalah “Bagaimana penerapan Metode Pembelajaran Fiqih di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang bagaimana penerapan metode pembelajaran Fiqih di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan informasi ilmiah tentang pembelajaran Fiqih yang dilakukan di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga.
- b. Menambah pengetahuan tentang pembelajaran Fiqih, khususnya bagi penulis dan menambah pustaka STAIN Purwokerto.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka diperlukan bagi penulis guna mengungkapkan teori-teori yang relevan dengan masalah yang akan diteliti sesuai dengan judul yaitu metode pembelajaran Fiqih di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga.

Buku yang dimaksud adalah :

- a. Buku yang ditulis oleh Nana Sudjana "Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar" (1991).

Buku ini membahas berbagai metode dan penggunaannya.

- b. Buku yang ditulis oleh Hamzah B. Uno "Perencanaan Pembelajaran".

Buku ini membahas bahwa pembelajaran itu perencanaan.

Penelitian saudara Tri Hari Agustina (2008) tentang pengaruh pembelajaran, media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 1,2,3 Wonosobo. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran mempunyai pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan saudara Amin Muntho'at (2007) yang membahas tentang pembelajaran dengan computer di SD Dawuhan kecamatan

Banyumas kabupaten Banyumas. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media computer dipakai sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran pada proses belajar mengajar di SD Negeri 1 Dawuhan.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Reseacah*) yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang dimaksud dengan mengumpulkan informasi tentang suatu gejala yang ada, yakni keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Dalam penelitian ini penulis akan berusaha untuk memberikan gambaran tentang metode pembelajaran Fiqih di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Guru Mata Pelajaran Fiqih yaitu Ibu Widati, S.Pd.I, siswa kelas IV dan V (siswa kelas IV yang berjumlah 29 anak yang terdiri dari laki-laki 18 anak dan perempuan 11 anak, sedangkan siswa kelas V berjumlah 25 siswa yang terdiri dari 13 anak laki-laki dan 12 anak perempuan), dan kepala sekolah yaitu Bapak Sudiono, S.Pd.I di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran Fiqih di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga.

3. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan penelitian ini, maka penulis memilih beberapa metode sebagai berikut :

a. Observasi

Metode ini diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Penulis menggunakan teknik ini untuk memperoleh data tentang letak geografis, proses penggunaan metode pembelajaran Fiqih dan kegiatan harian di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga.

b. Interview (wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan study pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti (Sugiyono, 2010: 194).

Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran fiqih di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga.

c. Dokumentasi

Teknik ini tidak kalah penting jika dibandingkan dengan teknik atau metode pengumpulan data yang lain. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku atau lainnya.

Penulis menggunakan teknik ini untuk memperoleh data tentang keadaan MI Ma'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga, seperti sejarah singkat, visi, misi, data guru dan siswa.

4. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul selanjutnya penulis akan menganalisis sesuai dengan jenis penelitiannya dan teknik dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis non statistik, karena dalam penelitian ini penulis memperoleh satu macam data yaitu data kualitatif. Analisis data yang akan penulis lakukan meliputi mengatur, mengurutkan, mengelompokan, memberi kode, dan mengkategorikannya.

Secara umum data yang terkait dengan metode pembelajaran fiqih akan penulis analisis menggunakan kerangka teori tentang metode pembelajaran fiqih di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam mempelajari dan memahami, skripsi ini disusun dalam tiga bagian yaitu awal, isi, dan akhir. Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, dan daftar isi. Adapun bagian isi dalam skripsi ini penulis membaginya menjadi lima bab yang masing-masing bab terdiri dari sub bab bahasan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II membahas tentang pengertian metode pembelajaran, karakteristik pembelajaran, beberapa jenis metode pembelajaran dan hal-hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan metode pembelajaran, SK-KD, materi pelajaran fiqih dan tujuan pembelajaran fiqih.

Bab III gambaran umum MI Ma'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga yang meliputi sejarah berdiri, letak geografis, profil, visi dan misi, struktur organisasi, prestasi, fasilitas pendidikan, keadaan warga sekolah, dan gambaran pelaksanaan fiqih di MI Ma'arif NU 02 Tamansari

Bab IV penyajian dan analisis data yang meliputi gambaran umum pembelajaran fiqih di MI dan metode pembelajaran fiqih yang diterapkan.

Bab V penutup yang meliputi kesimpulan, saran dan kata penutup. Dan pada bagian terakhir dari skripsi ini terdiri atas daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan observasi, wawancara dan pendahuluan secara analisis, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa metode pembelajaran mata pelajaran fiqih di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Krangmoncol Purbalingga Tahun Pelajaran 2011/2012 dapat kami uraikan berikut ini.

a. SK-KD kelas IV semester 2

SK : Menenal ketentuan Shalat Id

KD: Menjelaskan macam-macam Shalat Id

KD: Menjelaskan tata cara Shalat Id

KD: Mendemonstrasikan tata cara Shalat Idul Fitri dan Shalat

Idul Adha

b. SK-KD kelas V semester 2

1). SK : Menenal tata cara ibadah haji

KD: Menjelaskan tata cara haji

KD: Mendemonstrasikan tata cara haji

2). SK : Menenal ketentuan qurban

KD: Mendemostrasikan tata cara qurban

KD: Menjelaskan ketentuan qurban

Materi-materi tersebut diajarkan oleh guru mata pelajaran Fiqih di MI Ma'arif NU 02 Tamansari sebanyak 6 kali pertemuan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis pada saat observasi ke kelas 4 dan 5, dilakukan oleh penulis sebanyak 6 kali pertemuan, dapat disimpulkan bahwa Ibu Widati selaku guru mata pelajaran Fiqih menggunakan metode-metode yaitu pada materi-materi di bawah ini :

1. Pengertian shalat id, macam-macam shalat id, dan sunah sebelum shalat id, pada materi ini Ibu Widati menggunakan metode ceramah, tanya jawab, tugas dan hafalan pada tanggal 8 Februari 2012.
2. Niat shalat idul fitri dan shalat idul adha. Pada materi ini Ibu Widati menggunakan metode, hafalan ceramah, dan tugas pada tanggal 15 Februari 2012.
3. Tata cara shalat id. Pada materi ini Ibu Widati menggunakan metode ceramah, dan demonstrasi pada tanggal 22 Februari 2012.
4. Pengertian, hukum, syarat, dan waktu qurban. Pada materi ini Ibu Widati menggunakan metode ceramah, tugas, dan drill pada tanggal 9 Februari 2012.
5. Hal-hal dalam menyembelih hewan qurban. Pada materi ini Ibu Widati menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan tugas pada tanggal 16 Februari 2012.
6. Pengertian, syarat dan rukun haji. Pada materi ini Ibu Widati menggunakan metode ceramah, tanya jawab, drill dan tugas pada tanggal 23 Februari 2012.

B. Saran-saran

1. Bagi guru mata pelajaran fiqih
 - a. Dalam pembelajaran tidak hanya menggunakan metode tetapi dapat juga dengan beberapa strategi
 - b. Selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa setelah belajar dan semangat dalam pembelajaran.
2. Bagi kepala sekolah
 - a. Sarana dan prasarana penunjang pembelajaran khususnya pembelajaran agama dilengkapi
 - b. Selalu meningkatkan terhadap pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi MI Ma'arif NU 02 Tamansari 02 Tamansari
3. Bagi siswa dan siswi MI Ma'arif NU 02 Tamansari
 - a. Kalau pembelajaran sedang berlangsung hendaknya jangan bermain-main dan tekun mengikuti pembelajaran sampai selesai.

C. Kata Penutup

Berkat rahmat Allah Swt, penulis tak hentinya berucap alkhamdulillah kepada Allah Swt dan semua pihak yang memotivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian sederhana ini.

Shalawat dan salam semoga selalu terlimpah curahkan kepada Nabi akhiruzzaman dan penyempurna ajaran Tuhan, Nabi Muhammad Saw, semoga kita semua mendapat syafa'at di yaumul akhir.

Dan penulis sampaikan terimakasih kepada Ibu dosen pembimbing Ibu Sumiarti, M.Ag, dimana beliau selalu memberi bimbingan-bimbingan yang terbaik untuk penulisan penelitian ini.

Penulis sangat sadar skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap semoga skripsi ini memberikan tambahan pengetahuan.

Dari kekurangan skripsi penulis merupakan bagian sari kemampuan penulis yang terbatas. Kritik dan saran yang membangun selalu kami harapkan. Terimakasih.

Purbalingga, 2012

Penulis,

Win Haryanti
NIM. 092334064

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Hadari Nawawi, 1993, *Pendidikan dalam Islam*, Surabaya: Al Ikhlas.
- Hamzah B.Uno, 2006, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ismail SM, 2008, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: Rasail Media Grup.
- M. Basyiruddin Usman, 2005, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: PT Ciputat Press.
- Martinis Yamin, 2009, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Gaung Persada Pers.
- Moh. Aririn, 1997, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Moh. Roqib, 2009, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Aksara Indonesia.
- Nana Sudjana, 1991, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Biru Offset.
- Nazar Bakry, 1996, *Fiqih dan Ushul Fiqih*, Jakarta: PT. Raj Grafindo Persada.
- Oemar Hamalik, 2008, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Bandung: Bumi Aksara.
- R. Ibrahim, 1995, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Soejono, 1912, *Pendahuluan Didaktik Metodik*, Jakarta: Ankasa Offset.
- Soekartawi, 1995, *Meningkatkan Efektivitas Mengajar*, Jakarta: PT Dnia Pustaka Jaya.
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeto.
- Winarno Surakhmad, 1990, *Pengantar Interaksi Mengajar Belajar*, Bandung: Tarsito.
- Zen Amirudin, 2009, *Ushul Fiqih*, Yogyakarta: Teras.



IAIN PURWOKERTO